

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan khususnya di Indonesia, bukan merupakan suatu proses yang statis. Dalam arti selalu terjadi perubahan yaitu berupa penyempurnaan-penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan produk atau hasil pendidikan yang berkualitas. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk memperoleh kualitas maupun kuantitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Langkah ini adalah langkah awal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perlu diketahui bahwa pembangunan dibidang pendidikan amatlah esensial untuk mewujudkan kemajuan suatu bangsa ataupun negara (Aprilia, 2015).

Indonesia terus melakukan pembenahan dalam dunia pendidikan sampai dengan detik ini. Hal ini bertujuan agar sumber daya manusia yang dihasilkan mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan tuntutan global, tuntutan dunia industri dan perkembangan IPTEK. Pembenahan yang dilakukan diharapkan mampu membuat sistem pendidikan nasional semakin maju, sehingga akan berdampak pada peserta didik yang akan menjadi lebih produktif dan kreatif. Usaha pembenahan terhadap dunia pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah jelas terlihat. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan kurikulum (Katili, 2015).

Pendidikan sangat dibutuhkan diberbagai lapisan masyarakat, dalam pendidikan ada yang dikenal dengan istilah proses belajar mengajar. Kedua proses tersebut seolah-olah tak terpisahkan satu sama lain. Belajar merupakan suatu proses

yang kompleks yang terjadi pada diri orang sepanjang hidupnya. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri dari murid, guru, bahan atau materi pelajaran seperti buku, modul, majalah, rekaman video atau audio dan yang sejenisnya.

Dalam proses pembelajaran tidak hanya mempelajari bentuk teori tetapi juga dimaksud untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Selain itu juga dapat mengembangkan keterampilan serta sikap percaya diri yang tinggi dalam diri siswa. Dengan demikian, dibutuhkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran, termasuk penggunaan bahan ajar. Penggunaan bahan ajar yang baik dapat membantu siswa dalam menyerap pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar dijadikan sebagai salah satu sumber informasi materi yang penting bagi guru maupun siswa. Keberadaan bahan ajar sangat penting karena bahan ajar merupakan komponen yang harus dikaji, dicermati, dipelajari dan dijadikan bahan materi yang akan dikuasai oleh siswa dan sekaligus dapat memberikan pedoman untuk memperlajarnya Hernawan, dkk dalam (Tanjung & Fahmi , 2015).

Bahan ajar merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Jenis materi pembelajaran perlu diidentifikasi atau

ditentukan dengan tepat karena setiap jenis materi pembelajaran memerlukan strategi, media, dan cara mengevaluasi. Dan apabila ketiganya tersebut dirasa kurang perlu ditambahkan pendekatan (Yuliastanti, 2013).

Pengembangan bahan ajar merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas pendidik di Indonesia. Seorang pendidik dituntut kreativitasnya untuk membuat bahan ajar yang menarik, inovatif, variatif dan sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa. Realitas di lapangan masih banyak pendidik yang menggunakan bahan ajar konvensional, yaitu bahan ajar yang hanya berisi materi bacaan dan soal. Bahan ajar konvensional juga bersifat perkiraan artinya, materi yang disajikan di dalamnya belum tentu sesuai dengan pengalaman dan kebutuhan siswa. Pendidik merupakan cermin kualitas pendidikan suatu negara. Akibatnya, mutu pembelajaran menjadi rendah ketika pendidik hanya terpaku pada bahan ajar yang bersifat konvensional tanpa ada kreativitas untuk mengembangkan bahan ajar tersebut (Sari, 2015).

Salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum pendidikan yaitu mata pelajaran geografi. Geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang lokasi serta persamaan, dan perbedaan (variasi) keruangan atas fenomena fisik, dan manusia di atas permukaan bumi. Kata geografi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *geo* (Bumi), dan *graphein* (tulisan, atau menjelaskan). Menurut hasil seminar lokakarya ikatan geografi Indonesia (IGI) di Semarang tahun 1998 menyatakan bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan dan kelingkungan dalam konteks keruangan. Dan salah satu materi yang dibahas dalam mata pelajaran

geografi adalah materi posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia, materi ini dibahas dalam mata pelajaran geografi pada jenjang SMA/MA kelas XI.

Geografi merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh kalangan siswa karena memiliki berbagai macam konsep-konsep didalamnya dan lebih mendalam pada teori saja sehingga kurang diminati oleh banyak kalangan. Namun karena tuntutan zaman maka pelajaran geografi tidak bisa dianggap remeh apalagi dalam pengajaran SMA sudah termasuk dalam daftar mata pelajaran ujian nasional, sehingga menuntut siswa untuk bisa mendalami mata pelajaran geografi (Suardana, 2015).

Saat ini penggunaan bahan ajar geografi sudah banyak digunakan oleh guru-guru yang ada di SMA maupun MA, terutama di Mandrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo dan Mandrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Gorontalo yang menjadi lokasi dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara guru Geografi di MAN 1 Kota Gorontalo bahwa belum tersedia bahan ajar Geografi berbasis Al-Qur'an terutama pada materi posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian diatas, maka hal tersebut dianggap penting untuk mengembangkan sebuah bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an, dengan adanya bahan ajar ini akan sangat bermanfaat bagi guru dan terutama untuk peserta didik dalam memahami materi-materi yang dijelaskan oleh guru, terutama pada materi posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Dari penjelasan latar belakang masalah diatas maka peneliti bermaksud mengembangkan penelitian dengan judul ***“Pengembangan Bahan Ajar Geografi***

*Bebasis Al-Qur'an Pada Materi Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia.*

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalahnya yaitu :

- a. Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran Geografi.
- b. Belum adanya bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari agar masalah tidak terlalu meluas dan menyimpang, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Materi yang tercantum dalam bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an adalah materi yang terkait dengan materi posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.
- b. Ayat-ayat yang tercantum dalam bahan ajar geografi ini adalah ayat-ayat yang berkaitan dengan materi posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.
- c. Bahan ajar ini digunakan sebagai pegangan untuk guru-guru maupun siswa.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengembangan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an yang valid pada materi posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an yang valid pada materi posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.

### **1.6 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan**

Produk yang dikembangkan dalam pengembangan ini berupa bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an dengan spesifikasi sebagai berikut :

- a. Sebagai sumber belajar yang dapat digunakan oleh guru Geografi dan peserta didik.
- b. Bahan ajar geografi yang dibuat hanya dibatasi pada materi posisi strategis Indonesia sebagai poros maritime dunia.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain :

#### **1. Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi khususnya pada materi posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.

#### **2. Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk menjelaskan materi beserta ayat-ayatnya dalam proses pembelajaran .

#### **3. Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat menambah wawasan dalam melakukan penelitian pengembangan dan dijadikan syarat menyelesaikan studi program sarjana.